

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keberadaan wanita di komite audit terhadap biaya audit dengan *audit risk* dan *audit effort* sebagai variabel mediasi pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini adalah keberadaan wanita di komite audit tidak berpengaruh terhadap biaya audit. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) ditolak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini adalah keberadaan wanita di komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit risk*. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) ditolak.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini adalah keberadaan wanita di komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit effort*. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) ditolak.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) pada penelitian ini adalah *audit risk* berpengaruh negatif terhadap biaya audit. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) ditolak.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) pada penelitian ini adalah *audit effort* tidak berpengaruh terhadap biaya audit. Dengan demikian hipotesis kelima (H_5) ditolak.

6. Hasil pengujian hipotesis keenam (H_6) pada penelitian ini adalah *audit risk* tidak dapat memediasi pengaruh keberadaan wanita di komite audit terhadap biaya audit. Dengan demikian hipotesis keenam (H_6) ditolak.
7. Hasil pengujian hipotesis ketujuh (H_7) pada penelitian ini adalah *audit effort* tidak dapat memediasi pengaruh keberadaan wanita di komite audit terhadap biaya audit. Dengan demikian hipotesis ketujuh (H_7) ditolak.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, secara teoritis dinyatakan bahwa keberadaan wanita di komite audit merupakan salah satu bentuk penerapan *good corporate governance* yaitu *gender diversity*, yang mana dengan penerapan *good corporate governance* tersebut diharapkan dapat mempersempit ruang lingkup audit sehingga mengakibatkan biaya audit menjadi rendah. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan wanita di komite audit tidak berpengaruh terhadap biaya audit.

Hal ini tidak sejalan dengan teori keagenan (*agency theory*) yang digunakan dalam penelitian ini, dimana dalam teori keagenan dijelaskan bahwa keberadaan wanita di komite audit dapat menurunkan masalah keagenan yang mungkin terjadi seperti menghasilkan keputusan yang tidak

tepat dan konflik antara *principal* dan *agent*, sehingga dapat memperkecil biaya agensi (biaya audit) yang dikeluarkan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan berkaitan dengan pengaruh keberadaan wanita di komite audit terhadap biaya audit dengan *audit risk* dan *audit effort* sebagai variabel mediasi dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Ruang lingkup sampel penelitian ini terbatas pada lingkup sektor jasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode waktu penelitian yang singkat, yakni dari tahun 2016-2018.
2. Penelitian ini hanya mencakup satu variabel independen dan dua variabel mediasi yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap biaya audit, yaitu keberadaan wanita di komite audit, *audit risk*, dan *audit effort*, padahal masih banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi biaya audit.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian, misalnya pada sektor manufaktur dan diharapkan pada

penelitian selanjutnya untuk dapat menambah periode penelitian misalnya 5 tahun agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka waktu panjang.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan menggunakan variasi variabel lain yang dapat mempengaruhi biaya audit seperti menggunakan variasi variabel independen dan mediasi lainnya.